



RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS IIB BALIKPAPAN

RENCANA KERJA TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, telah melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya, serta memberikan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Indikator Kinerja Utama Tambahan dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan panduan pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Rencana Kerja Tahunan ini diharapkan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Rencana Kerja Tahunan menjadi pedoman dalam berkoordinasi untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dari keseluruhan penanggung jawab dan pelaksana program;
2. Rencana Kerja Tahunan menjadi media monitoring kesesuaian antara rencana kerja yang telah disusun dengan jadwal pelaksanaannya;
3. Rencana Kerja Tahunan merupakan media kontroling bagi pimpinan bahkan para pelaksana dilapangan.

Demikian Rencana Kerja ini kami susun, semoga yang tertuang dalam Rencana kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun Anggaran 2023 ini dapat memberikan manfaat sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan.

Kepala,


Agus Salim

NIP 198108172002121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	3
B. Maksud dan Tujuan.....	5
BAB II. PELAKSANAAN TUGAS	
A. Keadaan Saat Ini.....	7
1. Potensi Sumber Daya Manusia.....	7
2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	7
3. Tujuan Jangka Pendek, Perolehan Informasi dan Indikator Kinerja.....	8
B. Masalah dan Hambatan.....	10
C. Upaya Pemecahan.....	11
BAB III. RENCANA, PROGRAM DAN KALENDER KERJA TAHUN 2023	
A. Rencana Kerja dan Target/Sasaran.....	12
1. Kepala Rutan Balikpapan.....	12
2. Kepala Sub Seksi Pengelolaan.....	12
3. Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan.....	14
4. Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan.....	17
B. PERJANJIAN KINERJA	19
1. Kepala Rutan Balikpapan.....	19
2. Kepala Sub Seksi Pengelolaan.....	22
3. Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan.....	22
4. Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan.....	24
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Usul dan Saran.....	25

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan saat ini berada di Jl. Jend Sudirman No 533 Kel. Gn bahagia Kec. Balikpapan Selatan, yang mana di Balikpapan lebih dikenal dengan sebutan Stal Kuda untuk daerah keberadaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Lokasi yang sangat strategis, dikarenakan berada di antara perkantoran instansi pemerintah lainnya di sebelah barat terdapat kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Balikpapan, di sebelah utara terdapat kantor Pengadilan Negeri Kelas I dan Kejaksaan Negeri Kota Balikpapan serta Sekolah Polisi Nasional Balikpapan dan Markas Besar Brimob Kota Balikpapan yang membuat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan menjadi sebuah kantor Pemerintah yang kondusif.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan mulai dibangun pada Tahun 1987, dan diresmikan penggunaannya oleh Bapak Walikota Balikpapan pada tanggal 15 Mei 1990. Dalam perjalanan sejarahnya selama lebih kurang 30 tahun Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan selalu berupaya untuk tetap konsisten dengan maksud awal pembentukannya, yang antara lain sebagai tempat tersangka dan terdakwa selama menjalani proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di depan pengadilan. Dengan kata lain Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan telah memfokuskan perlakuan dan pelayanan serta perawatan tahanan yang walaupun dalam pelaksanaannya juga memberikan pembinaan terhadap narapidana.

Dalam proses pendidikan, perawatan dan pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan telah mendapatkan penghargaan sebagai "Rumah Tahanan Terbaik III" tahun 2011 yang diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Bapak Patrialis Akbar, SH.,MH. Dan di tahun yang sama 15 pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan mendapatkan penghargaan P4GN oleh Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Kalimantan Timur, serta di tahun 2013 juga diberikan Piagam Penghargaan kepada Pegawai yang berhasil dalam Rangka Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2013 Nomor PAS.111.KP.07.05 sebanyak 5 (lima) pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan atas keberhasilan mengungkap peredaran narkoba baik yang bersifat preventif maupun dengan represif. Dan penghargaan diberikan pula pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan bertepatan pada Peringatan Hari Bhakti Pemasyarakatan ke-49 tanggal 30 April 2013 Nomor PAS-112.KP.07.05 Tahun 2013 tentang Pemberian Piagam Penghargaan kepada UPT Pemasyarakatan dalam Mengoptimalkan Layanan Pemasyarakatan Berbasis Teknologi Informasi. Semakin meningkatnya penghuni (Warga Binaan) yang melebihi

kapasitas yang ada (350 Orang) pada akhir bulan Desember Tahun 2022 jumlah WBP 1.138 orang WBP. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat kriminalitas di Kota Balikpapan akibat kebutuhan sosial dan ekonomi yang menghimpit masyarakat. Selain itu Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan memiliki beberapa penghargaan antara lain Juara I Turnamen Bulu Tangkis HUT Dharma Karyadhika tahun 2015, Piagam Penghargaan PSDS Creaction Acoustic Rutan Balikpapan berpartisipasi pada kegiatan Culinary Music 2016, Juara ke III pada acara Kampoeng Seni 2016 dari Dewan Kesenian Balikpapan, juara ke III dan Piagam Penghargaan Best Performance pada acara Sparking Balikpapan Festival Band Modern Dance dan Fashion Show 2017, Piagam Penghargaan acara Balikpapan Lifestyle Tahun 2017, juara I ajang Acoustic Band Competition 2017, Satker BMN Tahun 2016, dalam rangka Hari Bakti Masyarakat tanggal 27 April 2018 mendapatkan penghargaan sebagai Dapur Bersih dan Penyajian Makanan Layak bagi Tahanan, Narapidana dan Anak dari Direktur Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi, serta dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Timur Rutan Balikpapan mendapat penghargaan Paling Bersih Pengelola Makanan Bagi Warga Binaan Masyarakat, pada tanggal 10 Desember 2018 mendapat Penghargaan Pelayanan Publik Berbasis Hak Asasi Manusia Predikat Sangat Baik dari Kementerian Hukum dan HAM RI, HUT PAS Tahun 2019 Terbaik Dalam Penghijauan Lingkungan Rumah, Terbaik Pelayanan Kesehatan dan Makanan WBP, Terbaik Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan WBP serta Kerja Sama dengan Pihak ke Tiga, dan Terbanyak Pertama Melaksanakan Kegiatan Razia Internal.

Untuk memberikan rasa kenyamanan dan keindahan serta masih kurangnya blok/kamar Warga Binaan bila dibandingkan dengan jumlah penghuni Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan, telah diadakan beberapa kali renovasi bangunan mulai sejak tahun 1990, 2002, 2007, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 diadakan pembangunan beberapa pos jaga blok, steril area dan renovasi-renovasi lain untuk memberikan rasa bersih, indah, nyaman, teduh, tentram dan aman.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada satu tahun kedepan.

2. TUJUAN

Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif bagi segenap pemangku kepentingan atau penanggung jawab program, serta sebagai bahan untuk melakukan monitoring dan evaluasi.

C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan.
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak.
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tetang Hak Asasi Manusia.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan,
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasarakatan.
6. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Nomor: M.01.PR.07.03. Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasarakatan.
7. Prosedur Tetap (PROTAP) Direktorat Jenderal Pemasarakatan.
8. Keputusan Menteri dan HAM RI Nomor: M-55-UM.06.05 Tanggal 20 Nopember Tahun 2003 Tentang Pola Pembinaan dan Pengendalia Adminstrasi Departemen Kehakiman dan HAM RI.
9. Perarturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: 33 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Perarturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: M.HH.02.PW.02.03 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.
10. Undang-undang No.5 Tahun 2014 Tentang ASN.
11. Peraturan Pemerintah No.53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai.

D. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M.04.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara. Disebutkan bahwa tugas pokok Rumah Tahanan Negara sebagai Unit Pelaksana Teknis di bidang penahanan untuk kepentingan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang Pengadilan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM. Selain itu Rumah Tahanan Negara mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa seseuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya selain melaksanakan tugas pokok, Lembaga Pemasyarakatan/Rumah Tahanan Negara juga melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan Pelayanan Tahanan.
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan Tata Tertib Rumah Tahanan Negara.
3. Melakukan Pengelolaan Rumah Tahanan Negara.
4. Melakukan Urusan Tata Usaha.

Sedangkan tujuan dari Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan itu sendiri adalah:

1. Membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan dan memperbaiki diri serta tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali di lingkungan masyarakat yang baik serta bertanggung jawab.
2. Memberikan jaminan perlindungan HAM bagi Tahanan dalam mempelancar proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di Pengadilan.

Tujuan tingkat instansi tersebut dikaitkan dengan Visi dan Misi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan adalah sebagai berikut:

- **Visi**

Menjadi Lembaga yang Profesional, Transparan dan Akuntabel dengan didukung oleh Petugas yang memiliki Kompetensi yang mampu mewujudkan Tertib Pemasyarakatan.

- **Misi**

Melaksanakan peningkatan dan Perawatan tahanan serta pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan dalam rangka penegakkan hukum dan HAM.

BAB II

PELAKSANAAN TUGAS

A. Keadaan Saat Ini

1. Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia yang sekarang tersedia belum memadai untuk menunjang pencapaian tujuan organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Data-data pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Tanah Grogot sampai dengan 04 Januari 2021 sebagai berikut :

Pejabat Struktural	: 04 Orang
Petugas Pengamanan(P2U, Petugas Jaga, Staf KPR)	: 58 Orang
Staf Pengelolaan	: 17 Orang
Staf Pelayanan Tahanan	: 19 Orang
TOTAL	: 97 Orang

2. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM R.I No. 03.PR.07.03 Tahun 1985 tertanggal 20 September 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Negara dan Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman R.I No.02-PK.04.10 Tahun 1990 tertanggal 10 April 1990 Tentang pola Pembinaan Narapidana dan Tahanan serta, Petunjuk Pelaksana dan Petunjuk Teknis No. E76-UM.01.06 Tahun 1986 tertanggal 17 Pebruari 1985 Tentang Perawatan Tahanan dan dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I No. M.01.PR.07-10 Tahun 2005, Rumah Tahanan Negara Berkedudukan Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang Melaksanakan Tugas Pokok Departemen Hukum dan HAM R.I. maka:

a. Kedudukan

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan saat ini berada di Jl. Jend Sudirman No 533 Kel. Gn bahagia Kec. Balikpapan Selatan, yang mana di Balikpapan lebih dikenal dengan sebutan Stal Kuda untuk daerah keberadaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan adalah Unit Pelaksana Teknis dibidang Pemasarakatan yang berada serta bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Timur.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Melakukan Pemeliharaan Keamanan dan Tata Tertib Rutan.
2. Melakukan Pengelolaan Rutan.
3. Melakukan Pelayanan Tahanan

c. Tata Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Rumah Tahanan Negara Tanah Grogot dibantu oleh 3 (tiga) Pejabat Struktural, sebagai berikut:

1. Kepala Sub Seksi Pengelolaan yang meliputi :
 - Bidang Kepegawaian.
 - Bidang Tata Usaha.
 - Bidang Keuangan.
 - Bidang Perlengkapan.
2. Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan yang meliputi :
 - Bidang Regristasi.
 - Bidang Pembinaan.
 - Bidang Bimbingan Kemandirian.
 - Bidang Perawatan.
 - Bidang Kesehatan.
3. Kepala Pengamanan Rumah Tahanan Negara (KPR)
 - Staf Administrasi
 - Regu Pengamanan

3. Tujuan Jangka Pendek, Perolehan Informasi, dan Indikator Kerja

Untuk mencapai tujuan jangka panjang memerlukan waktu dan proses yang cukup lama, sehingga untuk mencapai tujuan jangka panjang diperlukan tujuan jangka pendek yang merupakan proses pencapaian ke arah tujuan jangka panjang. Berdasar pemikiran tersebut perlu ditetapkan tujuan jangka pendek yang dapat dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, diantaranya yaitu:

- Melakukan pembinaan dibidang bimbingan dan penyuluhan agama, budi pekerti, kewirausahaan, dan kesadaran berbangsa, bernegara serta penyuluhan hukum.
- Memberikan pengetahuan dan ketrampilan untuk bekal mampu hidup mandiri dan berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan nasional melalui bengkel kerja produktif.
- Melaksanakan program reintegrasi secara optimal melalui asimilasi, CMK, CMB, CB dan PB yang bebas pungutanliar.
- Menjalin kerjasama/ koordinasi dengan Pemerintah Kota Balikpapan dan instansi terkait lainnya.
- Melaksanakan administrasi pencatatan data-data kelengkapan Narapidana dan Tahanan, usulan remisi, dan pelaksanaan kunjungan penghuni yang lebih teratur dengan berbasis pada teknologi informasi (IT).

- Mengadakan olah raga, kesegaran jasmani, kesenian sesuai minat dan bakat masing-masing Narapidana/ Anak didik masyarakat.
- Melakukan pembinaan kemandirian melalui pelatihan di bidang industri, pertukangan, dan kesenian.
- Mengadakan kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam rangka pembinaan Narapidana dan pengawasan pelaksanaan tugas pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan.
- Melakukan pembinaan/ penyuluhan dibidang kesehatan , seperti penyuluhan HIV/ AIDS, TB,dll.
- Membuat wajah kantor yang menarik, terang bersih yang memberikan kesan asri dan lebih humanis serta menjaga, memelihara, dan menegakkan keamanan dan ketertiban di lingkungan Rutan.
- Melaksanakan tugas penjagaan sesuai jadwal jaga dan disiplin kerja agar tercapai keamanan dan ketertiban di lingkungan Rutan.
- Melaksanakan tertib administrasi ketatausahaan dan sarana/ prasarana kantor (pemeliharaan gedung).
- Pembangunan zona integritas pegawai dalam rangka menuju satuan kerja Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani serta menyukseskan gerakan Indonesia Berseri melalui sosialisasi-sosialisasi, perbaikan sarana dan prasarana pelayanan publik, pelaksanaan kegiatan pendukung, dan lain-lain;
- Pelaksanaan program kerja Rutan Klas IIB Balikpapan berdasarkan *Standard Minimum Rules* (SMR).

Dari keseluruhan tujuan jangka pendek yang sudah ditetapkan di atas maka untuk pelaksanaannya dititikberatkan pada pelayanan tahanan berupa pemenuhan kebutuhan hidup dan konseling serta pembinaan narapidana/ anak didik masyarakat berupa memberikan pengetahuan, ketrampilan untuk bekal mampu hidup mandiri, serta pelaksanaan pemberian asimilasi, CMB, CB dan PB yang bebas pungli diiringi dengan kualitas pengamanan yang mantap, dengan ditunjang koordinasi yang baik antara pejabat struktural Rutan dan kerja sama dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait. Selain itu, untuk tahun ini tujuan jangka pendek juga dititikberatkan pada Pembangunan zona integritas pegawai dalam rangka menuju satuan kerja Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani serta melaksanakan tugas sesuai dengan *Standard Minimum Rules* (SMR).

Dengan ditetapkan prioritas tujuan jangka pendek tersebut dapat kita tentukan indikator kinerjanya sebagai berikut:

- Indeks kepuasan Masyarakat.
- Jumlah narapidana BI yang memenuhi persyaratan untuk diberikan asimilasi CMK, CMB, CB dan PB.
- Jumlah napi/tahanan yang secara aktif mengikuti program pembinaan yang telah diterapkan oleh Rutan.
- Jumlah napi/tahanan yang melakukan pelanggaran ketertiban dan keamanan dalam Rutan.
- Jumlah narapidana yang melarikan diri pada tahun berjalan.
- Jumlah pelanggaran disiplin petugas pemasyarakatan.

B. Masalah dan Hambatan

Kegiatan Perawatan dan pembinaan yang dilaksanakan sudah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi masih juga ada masalah dan hambatan dalam pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan, kendala kendala yang dihadapi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan diantaranya:

1. Minimnya Dana Pembinaan (non Operasional)

Dana merupakan faktor utama yang menunjang untuk pelaksanaan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan dalam pelaksanaannya maka dibutuhkan peralatan dan bahan-bahan. Misal program pembinaan tidak hanya 1(satu) macam saja melainkan banyak macamnya sesuai dengan bidang minat maupun pekerjaan atau keterampilan yang mungkin diperlukan untuk kebutuhan dan kepentingan bagi napi setelah mereka keluar dari Rumah Tahanan Negara.

2. Kendala Pada Petugas Rumah Tahanan Negara

Terbatasnya jumlah petugas Rumah Tahanan Negara menjadi salah satu kendala dalam upaya memberikan pembinaan dan pengamanan, sehingga pembinaan dan jalannya pengamanan Lapas kurang efektif karena perbandingan jumlah antara petugas dengan warga binaan tidak seimbang. Hal tersebut menyebabkan pembinaan belum terlaksana secara optimal.

3. Kejenuhan/ menurunnya gairah kerja.

Seorang pegawai yang telah lama di suatu bidang tugas akan mengalami kejenuhan dan menurunnya gairah bekerja yang mengakibatkan prestasi kerja menurun, untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan mutasi secara periodik. Sedangkan untuk pejabat struktural juga diadakan mutasi baik di lingkungan UPT sendiri maupun keluar UPT setelah pejabat tersebut menduduki jabatan lebih dari 3 tahun.

4. Banyaknya pegawai yang pangkatnya maksimal (tidak dapat naik pangkat lagi) sehingga akan banyak menimbulkan problem antara lain disiplin turun, gairah kerja berkurang, dan lain sebagainya.
5. Kendala Pada Sarana dan Prasarana Pembinaan Kegiatan Kerja Kendala yang dihadapi. Kurangnya perangkat pengolah data pendukung kegiatan administrasi antara lain kamera dan laptop. Kondisi tembok keliling yang belum standar, meningkatkan resiko pelarian WBP.

C. Upaya Pemecahan

Dari beberapa masalah dan hambatan tersebut, telah ditempuh beberapa upaya pemecahan oleh pihak Rumah Tahanan Negara, untuk mengurangi kendala-kendala dalam membina narapidana sesuai dengan program dan rencana kerja yang telah ditentukan, diantaranya adalah:

1. Pendayagunaan SDM

Dalam rangka pendayagunaan SDM telah terprogram secara sistematis misalnya:

- Penempatan pegawai mengikuti pola pembinaan pegawai yang ada.
- Penempatan SDM didasarkan pada latar belakang pendidikan dari pegawai yang bersangkutan baik pendidikan teknis/ umum.
- Untuk menghilangkan kejenuhan dan mempertahankan kegairahan kerja perlu direncanakan mutasi berkala untuk petugas antar seksi minimal 6 bulan maksimum 3 tahun.

2. Pengembangan SDM

Upaya-upaya yang ditempuh dalam rangka pengembangan SDM ke arah pembentukan pegawai yang berkualitas dan profesional akan dilaksanakan antara lain :

- Mengusulkan pegawai untuk mengikuti Diklat ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ataupun instansi lain yang terkait.
- Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- Menyenggarakan program latihan peningkatan kecakapan dan ketrampilan yang menunjang tugas pokok organisasi misalnya penyelenggaraan *Capacity Building*.
- Mengusulkan sarana dan prasarana melalui RKAKL.

BAB III
RENCANA KERJA TAHUN 2023

A. Rencana Kerja

1. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

- Penyusunan rencana kerja, program kerja, dan kalender kerja.
- Peningkatan pembinaan pegawai Rutan.
- Peningkatan pembinaan narapidana.
- Meningkatkan pengelolaan dan pengendalian anggaran rutin.
- Meningkatkan pengawasan melekat.
- Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas rutin pembinaan masyarakat dengan pihak Kantor Wilayah Kemenkumham KALTIM.
- Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas dengan pemda dan instansi terkait.

Target / Sasaran

- Terprogramnya kegiatan-kegiatan Rutan Balikpapan.
- Terciptanya pegawai yang handal, disiplin, dan berdedikasi tinggi.
- Meningkatnya kualitas WBP (ketaqwaan, intelektual, Kemandirian, sikap, dan perilaku)
- Tercapainya pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, terintegrasi, dana kuntabel.
- Tercapainya kedisiplinan di lingkungan Rutan Balikpapan.
- Terciptanya pelaksanaan tugas rutin pembinaan masyarakat yang terkoordinir.
- Terjalinnnya hubungan baik dengan PEMKOT dan instansi terkait.

2. Subseksi Pengelolaan Rutan

2.1 Tata Usaha

Rencana Kerja :

- Memproses surat masuk.
- Menghimpun surat edaran, Instruksi dan petunjuk Pelaksanaan lainnya.
- Menghimpun pidato, sambutan menteri, / dirjen.
- Melaksanakan Protokoler.
- Membuat Laporan.
- Memelihara Keindahan Kantor.

Target / Sasaran

- Pengelolaan surat masuk dan keluar sesuai Bindalmin.
- Terselenggaranya Rapat Dinas dan tatap muka / brifing minimal 3 bulan sekali.
- Laporan bulanan yang tepat waktu.
- Pengarsipan yang baik dan rapi.
- Terpeliharanya keindahan kantor.

2.2 Kepegawaian

Rencana Kerja :

- Inventarisir usulan – usulan kepegawaian.
- Mengelola absensi dan cuti pegawai
- Membuat Surat Keputusan Interen.
- Menyusun arsip kepegawaian.
- Membuat DUK per 31 Desember 2022.
- Membuat daftar penilaian pekerjaan per 31 Desember 2022.
- Membuat laporan Bulanan kepegawaian.

Target/Sasaran

- Pengusulan kenaikan pangkat dan KGB yang tepat waktu.
- Pembuatan SK Kepegawaian
- Pengaturan dan pembenahan Arsip / data pegawai.
- Terjawabnya surat – surat Kepegawaian.

2.3 Perlengkapan

Rencana Kerja:

- Perawatan dan Pemeliharaan gedung, kendaraan dinas dan peralatan dan mesin.
- Administrasi BMN.
- Distribusi dan pencatatan ATK serta barang persediaan lainnya.

Target/Sasaran

- Servis berkala kendaraan dinas.
- Kontrol dan manajemen genset
- Inventarisasi dan penertiban BMN
- Laporan BMN yang tepat waktu dan akuntabel.
- Terlaksananya Penghapusan BMN
- Penomoran barang inventaris.
- Distribusi ATK dan Barang Persediaan

- Membuat berita acara penerimaan dan pengeluaran barang
- Perawatan instalasi listrik, lampu dan air.
- Perawatan bangunan Rutan, Blok Hunian, dan Kantor.
- Perawatan inventaris kantor.
- Pengecatan gedung serta tembok dan pagar Rutan.

2.4 Keuangan

Rencana Kerja:

- Pertanggungjawaban dan Laporan Keuangan.
- Merealisasi DIPA Tahun 2022.
- Penyusunan RKAKL Tahun 2023.

Target/Sasaran

- Mengajukan SPP Rutin dan Belanja Pegawai sesuai DIPA yang tersedia.
- Melaksanakan anggaran sesuai kebutuhan, dan Pagu Anggaran.
- Membuat pertanggung jawaban dan laporan anggaran rutin dan Belanja Pegawai.
- Berita Acara Pemeriksaan Kas yang akuntabel.
- Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran 2023.
- Membayar pajak dan menyetor pendapatan.
- Menginput aplikasi Monev.

3 Subseksi Pelayanan Tahanan

3.1 Bagian Register

Program Kerja:

- Melaksanakan kegiatan tata usaha Napi dan Tahanan
- Memberikan penjelasan tentang hak dan kewajiban warga binaan.
- Menyiapkan bahan – bahan administrasi untuk keperluan sidang TPP.
- Pengisian papan data lalu lintas / isi warga binaan.
- Membuat Laporan.
- Melaksanakan surat menyurat.
- Melayani persiapan sidang.
- Melayani kunjungan baik dari pengacara maupun keluarga.
- Mengusulkan, menerima, menyimpan, menginventarisir dan

mencatat kebutuhan perlengkapan tahanan.

Target/sasaran

- Terlaksananya penata usahaan Napi / anak didik yang meliputi penerimaan dan penelitian vonis, masa pidana, pencatatan tanggal ekspirasi, pencatatan dan penyimpanan barang – barang milik Napi, pengerjaan buku jurnal harian, pengambilan sidik jari, mengerjakan buku register napi, pemindahan napi, pembuatan surat lepas, pengadministrasian dan pengusulan remisi dan tugas – tugas pokok lainnya yang ada kaitannya dengan penata usahaan Napi.
- Narapidana paham tentang hak dan kewajiban selama menjalani pidana.
- Terlaksananya penata usahaan tahanan yang meliputi penerimaan dan penelitian surat perintah / penetapan tahanan, menghitung masa penahanan, pencatatan masa evpirasi penahanan, pencatatan register penahanan, pengambilan data computer, pembuatan surat bebas demi hukum, melayani persidangan, dan tugas lain yang ada kaitannya dengan penata usahaan tahanan.
- Tahanan paham tentang hak dan kewajiban tahanan selama menjalani proses peradilan.
- Tersusunnya laporan berkala mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan.

3.2 Bagian Pembinaan

Rencana Kerja:

- Melaksanakan Pembinaan jasmani dan rohani.
- Melaksanakan pembinaan ketrampilan dan kesenian.
- Melaksanakan dan mempersiapkan pembinaan asimilasi / CB / CMB /PB.
- Melaksanakan penyuluhan Hukum.
- Melaksanakan kegiatan konseling.
- Meningkatkan Pembinaan intelektual.
- Membuat Laporan Berkala.

Target/ Sasaran

- Terlaksananya pembinaan olah raga senam setiap pagi, bola voli, futsal, tenis meja dan tenis lapangan.

- Terlaksananya pembinaan rohani dalam bentuk Pendidikan Agama, Memperingati hari-hari besar keagamaan, Mengkoordinir pelaksanaan Sholat Jum'at, Sholat Duhur, Sholat Ashar dan pendidikan baca Alquran.
- Terlaksananya kegiatan pelatihan keterampilan berupa las listrik, meubelair dan bidang jasa.
- Terlaksananya kegiatan kesenian berupa band (Correction Band).
- Terlaksananya bantuan hukum dan konseling berupa kegiatan penyuluhan oleh Posbakumadin.
- Terlaksananya pembinaan asimilasi/ CB/ CMB/ PB, mempersiapkan syarat-syarat dan memberikan pengarahan terhadap proses yang akan dijalani.
- Terlaksananya kegiatan perpustakaan berupa penata usahaan, penyimpanan, pemeliharaan, pelayanan meminjam buku oleh warga binaan dan terjalannya kerjasama dengan Perpustakaan Nasional.

3.3 Bagian Dapur

Rencana Kerja :

- Menyajikan makanan kepada warga binaan.
- Membuat bon manage sesuai dengan menu yang telah ditentukan.
- Menjaga dan memelihara peralatan dapur serta alat-alat makan warga binaan.
- Membuat tagihan bama untuk pemborong bama.
- Melaksanakan laporan berkala.

Target/ Sasaran

- Bon manage sesuai dengan menu serta terpantaunya kualitas bahan makanan yang dikirimkan oleh pemborong termasuk kesesuaian jenis serta beratnya.
- Pembukuan pemasukan/ pemakaian bama sesuai dengan menu serta menyajikan makanan kepada warga binaan sesuai dengan daftar menu.
- Terpeliharanya alat-alat dapur yang ada serta selalu terjaganya kebersihan setiap hari.
- Terpenuhinya alat dapur serta sarana kebersihan dapur dan alat makan.
- Laporan berkala yang tepat waktu.
- Terkontrolnya tamping (NAPI) sesuai dengan keputusan TPP.

3.4 Bagian Kesehatan

Rencana Kerja :

- Mengadakan pemeriksaan dan menjaga kebersihan serta kesehatan blok hunian warga binaan.
- Melaksanakan penata usahaan pemeriksaan kesehatan warga binaan, pemasukan/ pengeluaran obat dan alat kesehatan.
- Membuat Laporan Berkala.
- Membuat Berita Acara bagi tahanan yang baru masuk.
- Koordinasi dengan puskesmas terkait.

Target/ sasaran

- Terpantaunya kesehatan Napi dan tahanan.
- Tersusunnya laporan harian keadaan kesehatan warga binaan.
- Terpantaunya kebersihan kamar, kamar mandi dan WC WBP.
- Pelayanan pengobatan setiap hari.
- Tersedianya obat-obatan sesuai dengan anggaran yang ada.
- Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.

4. Kesatuan Pengamanan Rutan (KPR)

4.1 Staf KPR

Rencana Kerja

- Pengawasan pelaksanaan pengamanan/ penegakan tata tertib.
- Menerima dan menyaksikan serah terima Regu Pengamanan.
- Mengadakan pengeledahan kamar Warga Binaan Pemasyarakatan.
- Melaksanakan Tugas-tugas pengawalan.
- Penataan kamar warga binaan/ penempatan.
- Pengawasan kunjungan keluarga warga binaan.
- Pengawasan pelaksanaan pengamanan/ penegakan tata tertib.
- Merencanakan jadwal tugas pengamanan.
- Memelihara/ merawat sarana pengamanan.

Target/ Sasaran

- Terciptanya suasana yang kondusif didalam Rutan.
- Kamar WBP steril dari barang terlarang.
- Mengatur penempatan kamar-kamar WBP sesuai ketentuan.
- Tersusunnya jadwal tugas Regu Pengamanan dan bantuan pengamanan.
- Terpeliharanya peralatan pengamanan termasuk perijinan Senpi.
- Terkirimnya laporan yang tepat waktu.

4.2 Regu Pengamanan

Rencana Kerja

- Menjaga keamanan dan ketertiban WBP.
- Menjaga ketertiban perikehidupan WBP menjaga dan mengawasi, mencatat sah tidaknya lalu lintas barang maupun orang yang masuk/ keluar pos utama (pintu gerbang)
- Menerima dan mencatat informasi-informasi penting dan melaporkan ke yang bersangkutan.
- Menjaga utuhnya bangunan gedung dan isinya.
- Menjaga kebersihan Blok penghuni dan lingkungannya.

Targer/ Sasaran

- Tidak ada pelarian.
- Terjaganya barang inventaris tetap dalam keadaan utuh dan lengkap.
- Terjaganya situasi yang aman dan kondusif.
- WBP melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan nyaman.
- Melaksanakan apel timbang terima.
- Terawatnya sarana pengamanan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKAPAPAN DENGAN KEPALA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM KALIMANTAN TIMUR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80

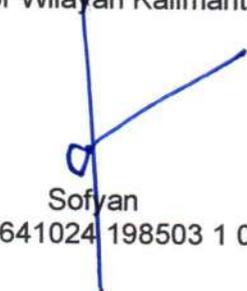
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.		1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasayarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp. 9.121.877.000,-
Penyelenggaraan Masyarakatan di Wilayah	Rp. 9.121.877.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 38.267.446.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakatan	Rp. 38.267.446.000,-

Samarinda, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kalimantan Timur



Sofyan
NIP. 19641024 198503 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB
Balikpapan



Agus Salim
NIP. 19840817 200212 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA SUB SEKSI PENGELOLAAN
DENGAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN

Meningkatnya Dukungan Layanan Managemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja.anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
	Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA SUB SEKSI PELAYANAN TAHANAN
DENGAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN

Memastikam penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
Memastikan pelayanan public dibidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan public	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum	80%

Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indek Pelayanan Tahanan	80%
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	Indek Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85%
	Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85%
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85%
	Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak dan Tahanan	83%

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta rehabilitasi Narotika di wilayah	Perentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan material	97%
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%

	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan sesuai standar	85%
	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
	Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
	Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KESATUAN PENGAMANAN RUTAN
DENGAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN

Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80%
---	---	-----

Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80%
--	---	-----

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan kamtib yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana kerja, program kerja, dan kalender kerja disusun oleh setiap bagian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan sesuai keadaan riil di lapangan. Dengan analisa yang telah dilakukan baik kekurangan, kelemahan, maupun kekuatan telah dipertimbangkan dalam penyusunan program dan rencana kerja ini.

Rencana kerja, program kerja, dan kalender kerja yang telah disusun, belum menjamin akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu dalam melaksanakan rencana kerja, program kerja, dan kalender kerja, dituntut adanya mekanisme yang baik, adanya keterpaduan dan kerja sama serta keterbukaan dan keakraban antar pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan, sebab walaupun kecilnya suatu organisasi, koordinasi antar bagian mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Rencana, Program, dan Kalender kerja ini dimaksudkan agar setiap pegawai dapat mengetahui mengenai program yang akan dilaksanakan dan target yang akan dicapai. Sehingga pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan tidak mengalami disorientasi dalam setiap pelaksanaan tugas kedinasan. Semoga Rencana Kerja, Program Kerja, dan Kalender Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023 dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi organisasi.

B. Usul dan Saran

Mohon kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia KALTIM dalam penyusunan DIPA Tahun berikutnya dialokasikan anggaran untuk:

1. Penambahan anggaran untuk pembangunan gedung dan bangunan rutan.
2. Penambahan anggaran belanja non operasional guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan perawatan dan pembinaan WBP.



Balikpapan, 02 Januari 2023
Kepala,

Agus Salim

NIP 198108172002121001